

— SERI : MEMAHAMI MAKROEKONOMI

Apa Itu Siklus Ekonomi & Kenapa *Investor Wajib Memahaminya?*

Ekonomi tidak bergerak lurus. Ia naik, memuncak, turun, lalu pulih kembali. Investor yang memahami siklusnya bisa memposisikan portofolio jauh sebelum pasar bergerak.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang



— 01 — DEFINISI

Apa Itu Siklus Ekonomi?

Siklus ekonomi adalah pola berulang dari pertumbuhan dan penurunan aktivitas ekonomi dalam suatu periode waktu. Tidak ada ekonomi yang tumbuh terus tanpa jeda — semua pasti melewati fase naik dan turun.

Siklus ini memengaruhi **semua kelas aset** — saham, obligasi, properti, emas, hingga crypto — secara berbeda di tiap fasenya.



BERULANG

Siklus selalu berulang meski durasinya berbeda tiap periode.

4

FASE UTAMA

Ekspansi, Puncak, Kontraksi, dan Pemulihan.



TIDAK PASTI

Durasi setiap fase berbeda — bisa bulan hingga bertahun-tahun.



BISA DIPELAJARI

Meski tidak bisa diprediksi tepat, sinyalnya bisa dibaca.

— 02 — FASE 1

Ekspansi — Mesin Ekonomi Berjalan Penuh

CIRI-CIRI FASE EKSPANSI

GDP tumbuh positif • Pengangguran turun • Konsumsi meningkat • Laba perusahaan naik • Kepercayaan bisnis tinggi • Kredit mudah didapat



Saham Siklikal & Growth

Laba emiten naik, valuasi meningkat. Sektor teknologi, consumer discretionary, dan industri paling diuntungkan.



Properti & REITs

Permintaan hunian dan komersial naik seiring daya beli meningkat. Harga properti dan emiten sektor ini terdorong naik.



Crypto & Aset Berisiko

Selera risiko investor meningkat. Likuiditas tinggi mengalir ke aset berisiko — termasuk Bitcoin dan altcoin.



Obligasi & Emas

Kurang menarik saat ekspansi karena imbal hasil relatif kalah dibanding saham dan aset berisiko.

— 03 — FASE 2

Puncak — Puncak Siklus, Waspada Pembalikan

CIRI-CIRI FASE PUNCAK

GDP di titik tertinggi • Pengangguran sangat rendah • Inflasi mulai naik • Suku bunga didorong naik • Euforia pasar meningkat • Harga aset sudah mahal



Sinyal Bahaya: Euforia Berlebihan

Semua orang optimis, valuasi saham terlalu tinggi. Justru ini saat investor cerdas mulai waspada dan tidak ikut FOMO.



Bank Sentral Mulai Mengerem

Inflasi naik → BI/The Fed naikkan suku bunga → biaya pinjaman mahal → pertumbuhan mulai melambat.



Strategi: Mulai Rotasi ke Defensif

Kurangi eksposur saham growth. Tambah saham defensif (utilities, healthcare, consumer staples). Pertimbangkan ambil profit.

— 04 — FASE 3

Kontraksi — Saat Ekonomi Mendingin

CIRI-CIRI FASE KONTRAKSI

GDP negatif 2 kuartal berturut = resesi • PHK meningkat • Konsumsi lesu • Laba emiten turun • Kredit diperketat • Kepercayaan bisnis merosot



Saham & Crypto Tertekan

Laba emiten anjlok, sentimen negatif menyebar. Saham growth dan crypto biasanya yang paling parah terkoreksi.



Emas & Obligasi Pemerintah Bersinar

Investor lari ke safe haven. Emas naik, obligasi SBN dicari. Ini waktunya aset defensif bekerja melindungi portofolio.



Pasar Uang & Cash adalah Raja

Simpan likuiditas. Kurangi risiko. Tapi ingat — kontraksi selalu diikuti pemulihan. Ini bukan akhir, ini peluang akumulasi.

— 05 — FASE 4

Pemulihan — Fajar Siklus Baru Dimulai

CIRI-CIRI FASE PEMULIHAN

GDP mulai positif kembali • PHK melambat • Bank sentral pangkas suku bunga • Konsumsi mulai pulih • Kepercayaan bisnis membaik • Harga aset di titik murah



Fase Terbaik untuk Akumulasi Saham

Harga masih murah, fundamental mulai membaik. Investor yang masuk di fase ini mendapat keuntungan terbesar saat ekspansi tiba.



Early Cycle Sectors Memimpin

Sektor finansial, teknologi, dan consumer discretionary biasanya menjadi pemimpin pemulihan sebelum sektor lain ikut naik.



Crypto Sering Rebound Lebih Cepat

Saat suku bunga dipangkas dan likuiditas kembali mengalir, Bitcoin biasanya menjadi salah satu aset yang paling cepat pulih.

— 06 — INDIKATOR

Cara Membaca Sinyal Siklus Lebih Awal

Investor tidak perlu menunggu data resmi — ada **indikator awal (leading indicators)** yang bergerak *sebelum* siklus resmi dikonfirmasi:

LEADING INDICATORS

- ✦ PMI (Purchasing Managers Index)
- ✦ Yield curve (kurva imbal hasil)
- ✦ Building permits (izin bangun)
- ✦ Consumer confidence index
- ✦ Pesanan manufaktur baru

LAGGING INDICATORS

- ✦ GDP (konfirmasi setelah terjadi)
- ✦ Tingkat pengangguran resmi
- ✦ CPI / Inflasi bulanan
- ✦ Laporan laba emiten
- ✦ Suku bunga bank sentral

YIELD CURVE — KUNCI UTAMA

Yield curve terbalik (inverted) = sinyal resesi paling akurat sepanjang sejarah. Pantau spread 2yr vs 10yr US Treasury.

PMI — SINYAL AWAL

PMI > 50 = ekspansi ekonomi.

PMI < 50 = kontraksi.

Dirilis bulanan, mendahului data GDP resmi beberapa bulan.

— 07 — ROTASI ASET

Aset Apa yang Unggul di Tiap Fase?

Setiap fase siklus punya **"pemenang"** dan **"pecundang"** yang berbeda. Inilah strategi rotasi aset berdasarkan siklus:

FASE	TERBAIK	HINDARI / KURANGI
EKSPANSI	Saham siklikal, crypto, properti	Obligasi jangka panjang, cash
PUNCAK	Saham defensif, komoditas, emas	Saham growth & tech mahal
KONTRAKSI	Emas, SBN/obligasi, pasar uang	Saham growth, crypto
PEMULIHAN	Saham early cycle, obligasi, crypto	Cash terlalu lama, emas

* Rotasi bertahap – jangan all-in sekaligus. Sesuaikan profil risiko.

— 08 — CONTOH NYATA

Siklus Ekonomi dalam Sejarah Pasar Global

Memahami siklus bukan teori semata — ini sudah terbukti berkali-kali dalam sejarah pasar global:

①

2008-2009: Krisis & Pemulihan

Kontraksi dalam (krisis subprime). Saham anjlok 50%+. Investor yang masuk di 2009 saat pemulihan dimulai mendapat return luar biasa dalam 5 tahun.

②

2020: Kontraksi Kilat COVID-19

Resesi tercepat dalam sejarah — hanya 2 bulan. Pemulihan juga sangat cepat karena stimulus besar. Crypto dan tech memimpin rebound.

③

2022: Rate Hike Agresif The Fed

Puncak inflasi pasca-COVID → The Fed naikkan rate 5%+. Saham tech dan crypto hancur. Obligasi dan pasar uang jadi primadona.

→

Pelajaran Utama

Setiap kontraksi diikuti pemulihan. Investor yang tahu fase siklus bisa bersiap lebih awal — bukan panik mengikuti berita hari itu.

— 09 — STRATEGI PRAKTIS

3 Langkah Posisikan Portofolio Sesuai Siklus

Tidak perlu menebak siklus dengan sempurna. Cukup ikuti **3 langkah praktis** ini:

1 Identifikasi Fase Saat Ini

Cek GDP, PMI, data pengangguran, dan kebijakan suku bunga. Tanya: apakah ekonomi sedang ekspansi, puncak, kontraksi, atau pemulihan?

2 Sesuaikan Alokasi Secara Bertahap

Rotasi ke aset yang unggul di fase berikutnya — bukan sekaligus, tapi bertahap 10–20% per bulan agar tidak salah timing.

3 Pantau Sinyal Pembalikan

PMI menembus 50, yield curve berubah, NFP meleset jauh dari ekspektasi — ini sinyal transisi fase. Siapkan rencana B sebelum terjadi.

— 10 — PENUTUP

Pahami Siklusnya, *Kuasai Portofoliomu*

“Ekonomi selalu bergerak dalam siklus. Investor yang gagal adalah yang berharap siklus berhenti. Investor yang sukses adalah yang belajar menari mengikuti iramanya — bukan melawan, tapi beradaptasi.”

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — siklus ekonomi, analisis makro, rotasi aset, dan strategi portofolio yang bisa langsung kamu terapkan, satu slide setiap harinya.